

**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)
Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Pemecahan Saham
di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Arie Kristanta Wibawa

NIM: 042114050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)
Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Pemecahan Saham
di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Arie Kristanta Wibawa

NIM: 042114050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2009

Skripsi

**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)
Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Pemecahan Saham
di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Oleh:

Arie Kristanta Wibawa

NIM: 042114050

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.

Tanggal: 25 Juli 2009



Skripsi
ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI
PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)
Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Pemecahan Saham
Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

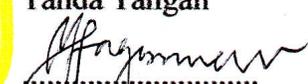
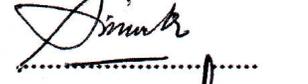
Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Arie Kristanta wibawa

NIM: 042114050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal: 22 Agustus 2009
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Dan	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.		
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M.Si., Akt., QIA.		
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA.		
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA.		
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si.,Akt., QIA.		

Yogyakarta, 31 Agustus 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA.

**Demi Nama Bapa Putera Dan Roh Kudus
Amin**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku tercinta,
Terima kasih atas doa, bimbingan, dorongan, kesabaran
dan semua pengorbanannya selama ini.
Terima kasih atas semua yang Bapak Ibu berikan kepadaku.*

*Adikku Nopki tersayang,
yang sudah mengalah atas banyak hal demi aku.
Terima kasih untuk pengertian, doa dan dukunganmu.*

*Anggra, yang selalu memberi aku dorongan
dan semangat untuk segera menyelesaikan studiku.
Terima kasih untuk cinta, kasih sayang, doa dan dukunganmu*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Arie Kristanta Wibawa

Nomor Mahasiswa : 042114050

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI PENGUMUMAN PEMECAHAN
SAHAM (*STOCK SPLIT*)**

(Studi empiris pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham di PT. Bursa
Efek Indonesia)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 25 Agustus 2009

Yang menyatakan



(Arie Kristanta Wibawa)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul Analisis Kandungan Informasi Pengumuman Pemecahan Saham (*Stock Split*) dan diajukan untuk diuji pada tanggal 22 Agustus 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 18 Agustus 2009
Yang membuat pernyataan

Arie Kristanta Wibawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kasih yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak sekali bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, SJ., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak sekali membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang penulis hormati.

6. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberi dukungan spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Adikku Nopfi yang selalu memberiku doa dan dukungan.
8. Anggra, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, doa dan dukungannya.
9. Saudara dan teman-temanku; Nanang (Alm), Mas Tono, Febri, Mina, Mas Bram, Bison, Kris, Pak Aan, Mbak Sari, Winda, Om Bento, Nunung, Ngadul, Didik, Bobi, Ari terima kasih atas doa dan dukungannya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8

BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Saham Dan <i>Return</i> Saham.....	9
1. Saham.....	9
2. <i>Return</i> Saham	10
B. Pemecahan Saham	13
1. Pengertian Pemecahan Saham.....	13
2. Jenis-Jenis Pemecahan Saham	14
3. Alasan Perusahaan Melakukan Pemecahan Saham	17
4. Hasil Penelitian Terdahulu	19
C. RUMUSAN HIPOTESIS	22
BAB III METODA PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Data yang Dicari	24
F. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	32
A. Bursa Efek Indonesia	32
B. Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Di Bursa Efek Indonesia	33
C. Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian.....	33
D. Harga Saham Yang Dijadikan Sampel Dalam Penelitian	36

BAB V Analisis Data Dan Pembahasan	37
A. Analisis Data	37
B. Pembahasan	55
BAB VI PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian	60
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2003	34
Tabel 4.2. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2004	35
Tabel 4.3. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2005	35
Tabel 4.4. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2006	35
Tabel 4.5. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2007	35
Tabel 4.6. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2007 (Lanjutan).....	36
Tabel 4.7. Tabel Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2008	36
Tabel 5.1. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-10 Dan H+10 Peristiwa Pemecahan Saham.....	42
Tabel 5.2. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-9 Dan H+9 Peristiwa Pemecahan Saham.....	43
Tabel 5.3. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-8 Dan H+8 Peristiwa Pemecahan Saham.....	44
Tabel 5.4. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-7 Dan H+7 Peristiwa Pemecahan Saham.....	45
Tabel 5.5. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-6 Dan H+6 Peristiwa Pemecahan Saham.....	46
Tabel 5.6. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-5 Dan H+5 Peristiwa Pemecahan Saham.....	47

Tabel 5.7. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-4 Dan H+4 Peristiwa Pemecahan Saham.....	49
Tabel 5.8. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-3 Dan H+3 Peristiwa Pemecahan Saham.....	50
Tabel 5.9. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-2 Dan H+2 Peristiwa Pemecahan Saham.....	51
Tabel 5.10. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham H-1 Dan H+1 Peristiwa Pemecahan Saham.....	52
Tabel 5.11. Tabel Hasil Ringkasan Rata-Rata <i>Return</i> Saham Kumulatif Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.....	53
Tabel 5.12. Tabel Hasil Olahan Rata-Rata <i>Return</i> Saham Keseluruhan Sebelum Dan Sesudah Peristiwa Pemecahan Saham.....	55

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 5.1. Grafik Rata-Rata Tingkat <i>Return</i> Saham Sekitar <i>Stock Split Event</i> Periode 2003- 2008	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008.....	65
Lampiran II. Perhitungan Tingkat Return Saham Komulatif Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008	69

ABSTRAK

ANALISIS KANDUNGAN INFORMASI PENGUMUMAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Arie Kristanta Wibawa
NIM: 042114050
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2009

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan informasi pengumuman pemecahan saham (*stock split*). Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi peristiwa (*event study*) di PT. Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini peristiwa yang dipilih adalah pengumuman pemecahan saham pada periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

Sampel yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan pemecahan saham selama periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008, yaitu sebanyak 47 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan cara membandingkan rata-rata *return* saham sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham, sedangkan uji signifikansi menggunakan nilai probabilitas dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian pada periode jendela H-2 sampai dengan H+2 dan H-4 sampai dengan H+4 menunjukkan hasil yang signifikan yang artinya terdapat kandungan informasi dari pengumuman pemecahan saham. Sedangkan pada periode jendela yang lainnya, yaitu pada H-1 sampai dengan H+1, H-3 sampai dengan H+3, H-5 sampai dengan H+5, H-6 sampai dengan H+6, H-7 sampai dengan H+7, H-8 sampai dengan H+8, H-9 sampai dengan H+9, H-10 sampai dengan H+10, dan H sebelum keseluruhan dan H sesudah keseluruhan menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau dapat dikatakan bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi.

ABSTRACT

INFORMATION CONTENT OF STOCK SPLIT ANNOUNCEMENT ANALYSIS An Empirical Study on Companies doing Stock Split in Indonesia Stock Exchange

Arie Kristanta Wibawa
NIM: 042114050
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009

The objective of this research was to know whether there was information content in the stock split announcement. It was an event study in Indonesia Stock Exchange. In this research, the announcement of stock split from 2003 until 2008 periods was selected.

This sample were 47 companies publishing stock split during periods of 2003 until 2008. The data analysis technique was done by comparing the average of the return by using window periods 10 day before and 10 days after the stock split announcement, while the significance test used probability value with confidence level of 95%.

The research result at the H-2 until H+2 and H-4 until H+4 showed that there was result significant result, meaning that there was information content of stock split announcement. Where as at the other window periods, those were H-1 until H+1, H-3 until H+3, H-5 until H+5, H-6 until H+6, H-7 until H+7, H-8 until H+8, H-9 until H+9, H-10 until H+10, and H before the totality until H after the totality showed that there was no significant result or it could also be said the stock split announcement had no information content.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal sebagai piranti lembaga investasi mempunyai dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal berperan dalam menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) kepada *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dalam fungsi keuangan pasar modal berperan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *lender* dan *borrower* tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan dalam investasi (Husnan, 1998:4).

Di dalam pasar modal disediakan berbagai informasi yang diperlukan para investor. Suatu informasi di pasar modal akan direaksi oleh para investornya jika pengumuman tersebut menyediakan informasi yang relevan mengenai harga saham (Husnan, 1998:264).

Menurut (SFAC 1 : 5-7) dalam mengambil sebuah keputusan, investor membutuhkan informasi yang berkualitas. Ada dua kualitas utama agar informasi yang disajikan bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan.

1. Relevan (*Relevance*)

Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat memuat perbedaaan dalam suatu keputusan. Informasi yang relevan juga dapat

membantu membuat prediksi tentang hasil masa lalu, kini dan masa yang akan datang (*predictive value*), atau membandingkan serta memperbaiki harapan di masa lalu (*feedback value*). Selain itu informasi akuntansi harus disajikan tepat waktu (*time liness*), artinya disajikan sebelum informasi tersebut kehilangan kepastian yang dapat mempengaruhi keputusan.

2. Keterpercayaan (*Reliability*)

Keterpercayaan merupakan kualitas informasi yang memberikan jaminan bahwa informasi disajikan secara beralasan bebas dari kesalahan dan bias serta disajikan apa adanya (*faithfull representation*). Untuk dapat dipercaya informasi akuntansi harus memiliki keterujian (*verifiability*).

Reaksi investor terhadap suatu pengumuman ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* pada saham perusahaan. *Abnormal return* pada harga saham perusahaan merupakan perubahan pada harga saham yang mencerminkan kesimpulan pasar tentang prospek yang akan datang dari perusahaan yang bersangkutan yang diumumkan melalui suatu peristiwa. Beberapa peristiwa yang mencerminkan prospek perusahaan yang dapat direaksi oleh pasar seperti pengumuman perubahan dividen, pengumuman laba, *likuiditas* dan *merger* perusahaan serta pengumuman pemecahan saham (*stock split*) (Santoso, 2006 : 71).

Seperti telah disebut di atas salah satu informasi yang dapat menarik reaksi pasar adalah pengumuman pemecahan saham. Informasi

pengumuman tersebut dapat dikatakan memiliki makna jika informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal. Transaksi tersebut tercermin dengan adanya perubahan harga saham, volume perdagangan dan karakteristik pasar lainnya (Fatmawati dan Asri 1999 : 93-94) dikutip dari Merry (2003).

Studi mengenai pengumuman pemecahan saham menggunakan suatu pendekatan yaitu dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*). Pengumuman pemecahan saham sebenarnya tidak memiliki nilai ekonomis, tetapi para *emiten* tetap melakukan pemecahan saham tersebut karena dengan pemecahan saham harga saham menjadi tidak terlalu tinggi. Dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi maka diharapkan akan meningkatkan daya beli investor. Pemecahan saham biasanya dilakukan setelah harga saham tertentu mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan biasanya diikuti oleh reaksi positif harga saham tersebut setelah pengumuman.

Studi peristiwa (*event study*) mengenai pemecahan saham telah dilakukan oleh Fama, Fisher, Jensen dan Roll atau FFJR (dikutip dari Jogyanto 1998: 417). FFJR mempelajari 940 pemecahan saham yang terjadi diantara Januari 1927 sampai dengan Desember 1959. FFJR menghitung *cummulative abnormal return* mulai dari bulan -30 sampai bulan +30. FFJR menemukan adanya *abnormal return* 30 bulan sebelum pengumuman pemecahan saham dilakukan. Pada waktu pemecahan

saham diumumkan, *abnormal return* tidak terjadi pada hari pengumuman dan hari-hari setelah pengumuman.

Charest (1978) mengembangkan studi yang dilakukan oleh FFJR dengan menggunakan data harian dan mengamati tidak hanya hari pada waktu pemecahan saham diumumkan tetapi juga pada saat pemecahan saham diusulkan oleh manajemen dan pada hari saat pemecahan saham disetujui oleh pemegang saham. Studi ini menemukan *abnormal return* hanya terjadi pada hari setelah pemecahan saham diusulkan, tetapi secara umum pasar efisien terhadap pemecahan saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2003) tentang pemecahan saham menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi sehingga direspon oleh para pelaku pasar. Hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi karena mengetahui prospek perusahaan yang bagus dimasa yang akan datang yang disinyalkan melalui pemecahan saham.

Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Almilia dan Kristijadi (2006), berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh perusahaan *size* besar dan kecil memiliki kandungan informasi sehingga direaksi oleh pasar.

Secara teoritis, motivasi yang melatar belakangi perusahaan melakukan pemecahan saham serta dampak yang ditimbulkannya tertuang dalam beberapa teori, antara lain *trading range theory* dan *signaling*

theory. *Trading range theory* menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham akan dapat menjaga *likuiditas* saham dan *signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memberikan sinyal positif yaitu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik (Mason dan Roger,1999) yang dikutip dari Harsono (2004:75).

Beberapa literatur menyebutkan bahwa pasar memberikan reaksi yang baik dengan adanya pengumuman pemecahan saham (Ikkenbery, Rankine, dan Stice (1996) O ' Hara, Maureen, dan Saar (2001)) yang dikutip dari Santoso (2006). Hal ini didasarkan pada dua hipotesis yaitu *information content hypothesis* dan *trading range hypothesis* (Grinblatt, Masulis, and Titman, 1984) yang dikutip dari Santoso (2006). *Information content hypothesis* menyebutkan bahwa investor bereaksi positif terhadap pemecahan saham karena peristiwa tersebut memberikan informasi tentang kenaikan dividen kas atau *earning* di masa yang akan datang, atau kenaikan keduanya. *Trading range hypothesis* menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai pengalaman dalam kenaikan harga saham memecah sahamnya untuk memperbaiki *likuiditas* perdagangan dengan menggerakkan harga saham perusahaan ke dalam "*optimum trading range*".

Banker (1956) dikutip oleh Ewijaya dan Indrianto (1995:54), melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan pada tahun 1993 dan menemukan bahwa setelah pemecahan saham dilakukan ternyata

harga saham meningkat, namun yang digaris bawahi olehnya adalah kenaikan harga saham tersebut bukan disebabkan oleh pemecahan saham. Ia menyimpulkan, sebenarnya harga saham lebih dipengaruhi oleh pengumuman dividen yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

Asquith (1989) yang dikutip dari Ewijaya dan Indriantoro (1999:55) melakukan penelitian tentang pemecahan saham dengan melihat apakah pengumuman pemecahan saham mengandung informasi laba akuntansi. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang selama lima tahun terakhir tidak membagikan dividen menjelang pengumuman pemecahan saham. Dari penelitian tersebut disimpulkan adanya reaksi pasar yang positif dengan adanya pengumuman pemecahan saham bukan disebabkan oleh informasi kemungkinan perusahaan membagikan dividen, namun lebih disebabkan karena kemungkinan peningkatan laba akuntansi.

Dari latar belakang masalah yang tersebut di atas, studi ini mencoba melakukan penelitian apakah terdapat kandungan informasi pengumuman pemecahan saham dengan melihat perbedaan tingkat *return* saham sebelum dan sesudah pemecahan saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah

pengumuman pemecahan saham (*stock split*) memiliki kandungan informasi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi pemecahan saham terhadap tingkat *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham dilakukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan yang akan melakukan pemecahan saham.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur koleksi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, penulis memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pemecahan saham.

4. Bagi Investor dan Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan penilaian kinerja perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh susunan yang sistematis, maka penelitian dibagi menjadi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang berisi tentang pengertian studi peristiwa, pengertian pemecahan saham, tujuan pemecahan saham, hasil penelitian terdahulu, pengertian dan perhitungan *return* serta perumusan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, tujuan dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, data yang dicari dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

BAB VI : PENUTUP

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Saham Dan Return Saham

1. Saham

Untuk mendapatkan modal, suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya kepada investor dengan cara mengeluarkan saham. Perusahaan akan menerima setoran modal dari investor dan sebagai bukti setoran dikeluarkan tanda bukti kepemilikan yang berupa saham. Jadi saham adalah surat berharga sebagai tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan (Jogiyanto, 1998:107).

Saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis saham yaitu:

a. Saham Biasa

Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, saham ini biasanya dalam bentuk saham biasa. Pemegang saham adalah pemilik perusahaan yang mewakilkan kepada manajemen untuk menjalankan operasi perusahaan.

b. Saham Preferen

Saham preferen mempunyai sifat gabungan antara obligasi (bond) dan saham biasa. Seperti obligasi yang membayar bunga pinjaman, saham

preferen juga memberikan hasil yang tetap yang berupa deviden preferen.

c. Saham Treasuri

Saham treasuri merupakan saham milik perusahaan yang sudah pernah dikeluarkan dan beredar yang kemudian dibeli kembali oleh perusahaan untuk disimpan sebagai treasuri yang nantinya akan dijual kembali.

2. Return Saham

a. Pengertian *Return*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 1998: 109).

1). *Return* Realisasi (*Realized Return*)

Return realisasi merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis, *return* ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan dan *return* realisasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam penentuan *return* di masa yang akan datang dan risiko dimasa yang akan datang.

2). *Return Ekspektasi (Expected Return)*

Return ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

b. Pengukuran *Return*

Para investor melakukan investasi dengan harapan akan memperoleh pengembalian atau *return* dari investasi yang telah ditanamkannya. Para investor membeli saham, berarti juga membeli prospek perusahaan. Para Investor berharap prospek perusahaan akan baik. Dengan adanya prospek perusahaan yang baik maka harga saham akan meningkat. Hasil yang diperoleh dari kepemilikan saham adalah kenaikan harga saham (*capital gains*) dan pengembalian yang berupa dividen yang merupakan keuntungan saham. Tingkat keuntungan saham dapat dinyatakan dengan persamaan berikut (Fisher, 1995:65) dikutip dari Merry (2003).

$$R_i = \frac{P_t - P_a}{P_a} + \text{dividen}$$

Notasi :

R_i = tingkat keuntungan saham i

P_a = harga saham awal periode

P_t = harga saham akhir periode

Salah satu *return* yang digunakan untuk mengukur *return* realisasi adalah *return* total. *Return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* total sering juga disebut *return* saja. *Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. (Jogiyanto, 1998:110).

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Notasi :

P_t = harga saham pada periode peristiwa ke t

P_{t-1} = harga saham pada periode peristiwa ke t-1

Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari investasi periode lalu (P_{t-1}), ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya terjadi kerugian modal (*capital loss*). Sedangkan *yield* merupakan prosentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi pada periode tertentu dari suatu investasi untuk saham.

Dengan demikian *return* dapat dinyatakan sebagai berikut: (Jogiyanto, 1998:110).

$$\text{Return} = \text{Capital Gain} + \text{Yield}$$

B. Pemecahan Saham

1. Pengertian Pemecahan Saham

Menurut Ewijaya (1999:55), pemecahan saham adalah perubahan nilai nominal perlembar saham dan menambah jumlah saham yang beredar sesuai dengan faktor pemecah (*split factor*). Sedangkan menurut Kurniawati (2003: 266) pemecahan saham merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh manajer-manajer perusahaan dengan melakukan perubahan terhadap jumlah saham yang beredar dan nominal perlembar saham sesuai dengan *split factor*.

Secara sederhana pemecahan saham adalah memecah selembarnya saham, menjadi n lembar saham. Harga per lembar baru setelah pemecahan saham adalah sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya. Sebelum mengetahui lebih jauh mengenai pemecahan saham, marilah kita melihat berbagai pendapat peneliti mengenai pemecahan saham dan berbagai hubungannya.

Menurut Brigham dan Gapenski (1994) yang dikutip dari Kurniawati (2003) pemecahan saham ini merupakan fenomena yang masih menjadi teka-teki di bidang ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena sebenarnya pemecahan saham tidak menambah nilai ekonomis bagi perusahaan atau tidak secara langsung mempengaruhi arus kas. Walaupun pemecahan saham tidak menambah nilai ekonomis bagi perusahaan banyak perusahaan-perusahaan *emiten* yang melakukan pemecahan saham.

Bertitik tolak dari pandangan tersebut, beberapa penelitian mengenai efek lain akibat pemecahan saham telah dilakukan. Beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa peristiwa pemecahan saham berpengaruh pada *likuiditas* harga saham dan sebagai alat bagi manajemen untuk pembentukan harga saham perusahaan.

Menurut Grinblantt, Masulis dan Titman (1984) yang dikutip dari Almilia dan Kristijadi (2006) pengumuman pemecahan saham dipasar modal merupakan sinyal yang positif terhadap aliran arus kas perusahaan di masa akan datang. Sinyal positif dari pengumuman pemecahan saham menginterpretasikan bahwa manajer perusahaan akan menyampaikan prospek yang baik sehingga dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan investor, selain itu pemecahan saham juga menunjukkan sinyal yang *valid* karena tidak semua perusahaan dapat melakukannya.

2. Jenis-Jenis Pemecahan Saham

Berdasarkan kenaikan nominal atau jumlah lembar sahamnya (Ewijaya, 1999:55), pemecahan saham dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

1. Pemecahan naik (*split up trading range*)

Pemecahan naik adalah penurunan dari nominal per lembar saham yang beredar . Misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecah 1:2, 1:3 dan 1:4, dengan tujuan untuk menurunkan harga per lembar saham.

2. Pemecahan Turun (*split down reserve split*)

Pemecahan turun adalah peningkatan nominal per lembar saham yang beredar. Misalnya pemecahan saham turun dengan faktor pemecah 2:1, 3:1, 4:1, dengan tujuan adalah untuk menaikkan harga saham dimana harga saham dianggap rendah.

Pasar Amerika yang diwakili oleh *New York Stock Exchange* (NYSE) juga mengatur kebijakan mengenai pemecahan saham (Mc. Gough, 1993) yang dikutip dari Ewijaya dan Indriantoro (1999) NYSE membedakan pemecahan saham menjadi dua bentuk yaitu :

1. Pemecahan saham sebagian (*partial stock split*)

Pemecahan saham sebagian adalah tambahan distribusi saham beredar sebesar 25% atau lebih tetapi kurang dari 100% dari jumlah saham yang beredar

2. Pemecahan saham penuh (*full stock split*)

Permecahan saham penuh adalah tambahan modal distribusi saham yang beredar sebesar 100% atau lebih dari jumlah saham yang beredar lama.

Banyak penelitian terhadap pemecahan saham dan banyak dari hasil penelitian tersebut yang menyimpulkan bahwa pemecahan saham menimbulkan reaksi pasar. Klien dan Peterson (1989) yang dikutip dari Harsono (2004) melakukan penelitian terhadap pemecahan saham dan mnenyimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham

akan mengalami peningkatan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Adanya perbedaan tersebut secara signifikan berhubungan positif dengan *abnormal return* pada saat pengumuman pemecahan saham.

Hasil penelitian tersebut konsisten dengan Lakonishok dan Lev (1987) dikutip dari Kresna dan Sulistyanto (2005) yang mengatakan bahwa pengumuman pemecahan saham memberikan informasi adanya peningkatan laba di masa yang akan datang sehingga informasi tersebut menimbulkan adanya *abnormal return*.

Menurut Miliasih (2000) dikutip dari Kresna dan Sulistyanto (2005) pemecahan saham di negara maju pada umumnya dilakukan setelah terjadi kenaikan harga saham perusahaan dan pemecahan saham sendiri menyebabkan reaksi positif terhadap harga saham.

Pemecahan saham biasanya dilakukan setelah harga saham tertentu mengalami kenaikan yang signifikan dan biasanya diikuti oleh reaksi positif dari pasar dan peningkatan dividen. Fama et al. melakukan pengujian dengan hipotesis bahwa pemecahan saham diikuti dengan peningkatan dividen. Perubahan dividen dapat menjadikan informasi tentang keyakinan manajemen di masa yang akan datang. Hasil yang ditunjukkannya yaitu harga saham meningkat pada periode menjelang pemecahan saham diumumkan (Ewijawa dan Indriantoro, 1999).

3. Alasan Perusahaan Melakukan Pemecahan Saham

Pemecahan saham sebenarnya tidak menambah nilai dari perusahaan atau dengan kata lain tidak menambah nilai ekonomis, walaupun demikian banyak perusahaan yang melakukan pemecahan saham. Alasannya adalah berhubungan dengan *likuiditas* harga saham dan yang berhubungan dengan sinyal yang akan disampaikan oleh perusahaan ke publik. (Jogiyanto, 1998:417) :

1. Perusahaan melakukan pemecahan saham supaya harga saham tidak terlalu tinggi, sehingga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan *likuiditas* perdagangannya.
2. Pengukuran pemecahan saham dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajemen perusahaan akan menyampaikan prospek masa depan yang baik dari perusahaan kepada publik yang belum mengetahuinya.

Ada beberapa alasan lain mengapa manajer perusahaan melakukan pemecahan saham (Scott, Martin, Petty, Keown, 1999) dikutip dari Harsono (2004:74).

1. Agar harga saham tidak terlalu mahal sehingga dapat meningkatkan jumlah pemegang saham dan meningkatkan *likuiditas* pemegang saham.
2. Untuk mengembalikan harga dan ukuran perdagangan rata-rata saham kepada kisaran yang ditargetkan.

3. Untuk membawa informasi mengenai kesempatan investasi yang berupa peningkatan laba dan dividen kas.

Ada dua teori utama yang menjelaskan motivasi pemecahan saham yakni :

1. *Signaling Theory*

Pemecahan saham merupakan upaya untuk memberikan sinyal yang informatif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat dihipotesiskan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari pada perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham.

2. *Trading Range Theory*

Pemecahan saham terjadi karena harga saham dianggap terlalu mahal sehingga menyebabkan kurang aktifnya saham tersebut diperdagangkan pada *range* tertentu yang tidak terlalu mahal, sehingga dapat dihipotesiskan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki harga saham yang relatif mahal dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham. Dengan adanya pemecahan saham, maka harga saham menjadi tidak terlalu tinggi, sehingga akan semakin banyak investor mampu bertransaksi.

4. Hasil Penelitian Terdahulu

Pemecahan saham dapat mengurangi informasi *asimetri* dengan memberikan sinyal yang positif terlebih dahulu mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang secara langsung kepada investor dengan tujuan untuk menarik perhatian investor terhadap perusahaan yang melakukan pemecahan saham tersebut (Ross, 1997, Leland Dan Pyle, 1997) dikutip dari Harsono (2004:76).

Grinblantt (1984); Lakonishok dan Lev (1997) dikutip dari Harsono (2004:76) mengungkapkan bahwa pemecahan saham digunakan manajer perusahaan emiten untuk menyampaikan informasi yang menguntungkan kepada pasar. Pengumuman pemecahan saham memberikan informasi adanya peningkatan laba yang dialami ternyata memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dari perusahaan yang tidak melakukan pemecahan saham.

Klien dan Peterson (1989) dikutip dari Harsono (2004:76) juga memiliki pendapat yang sama bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham akan mengalami peningkatan laba yang lebih besar. Adanya perbedaan laba tersebut secara signifikan berhubungan positif dengan *abnormal return* pada saat pengumuman pemecahan saham serta revisi perkiraan laba yang lebih besar menunjukkan bahwa ada peningkatan laba yang luar biasa setelah melakukan pemecahan saham.

Mc. Gough (1993) dikutip dari Harsono (2004:76) mengemukakan bahwa pemecahan saham bermanfaat untuk menurunkan harga saham yang selanjutnya menambah daya tarik untuk memiliki saham tersebut sehingga membuat saham lebih *likuid* untuk diperdagangkan dan mengubah investor *odd lot* menjadi *round lot*.

Inkeberry et al. (1996) dikutip dari Harsono (2004:76) menyatakan bahwa pemecahan saham mengakibatkan penataan kembali harga saham pada rentang yang lebih rendah. Survei yang dilakukan Baker dan Gal'agher (1980) dan Rozef (1998) menunjukkan bahwa manajer cenderung untuk menyebutkan alasan *likuiditas* sebagai motivasi aktivitas pemecahan saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Harsono (2004) memberikan dukungan terhadap terhadap *trading range theory*. Penelitian ini menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham disebabkan karena memandang harga saham yang terlalu mahal.

Penelitian yang dilakukan oleh Merry (2003) terhadap pemecahan saham menunjukkan bahwa pemecahan saham memiliki kandungan informasi terhadap *return* saham, terbukti bahwa diperolehnya rata-rata tingkat *return* yang signifikan oleh investor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bursa Efek Indonesia sensitif terhadap munculnya berbagai informasi yang relevan. Hal ini menuntut para pelaku pasar untuk lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai peristiwa yang

secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumento (2004) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu bahwa peristiwa pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi terhadap *return* saham. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa rata-rata *return* saham keseluruhan sebelum pengumuman pemecahan saham tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata *return* saham keseluruhan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Elsyana (2004) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh peristiwa pemecahan saham terhadap harga saham pada 30 *emiten* yang melakukan pemecahan saham dari tahun 2000 sampai dengan 2001, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* 5 hari sesudah dan 5 hari sebelum peristiwa pemecahan saham tidak berbeda secara signifikan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pemecahan saham tidak mempunyai pengaruh terhadap perubahan harga saham.

Khresna dan Sulistyanto (2005) juga melakukan penelitian terhadap pengaruh pemecahan saham terhadap perubahan harga saham. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa *Earnings Per Share (EPS)* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai kandungan informasi pengumuman pemecahan saham seperti telah tersebut di atas

menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Ada penelitian yang menunjukkan hasil bahwa pemecahan saham memiliki kandungan informasi dan ada juga penelitian yang menunjukkan hasil sebaliknya.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis yang dapat diuji adalah hipotesis nol (H_0). Istilah nol mengacu pada pemikiran bahwa tidak ada perbedaan antara nilai yang sebenarnya dengan nilai yang dihipotesiskan. Disamping itu harus diformulasikan hipotesis alternatifnya (H_a). Hipotesis alternatif ini digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis nol.

Dalam penelitian ini hipotesis dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini ditentukan sebagai berikut :

H_0 = Pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi.

H_a = Pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi.

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian *empiris* pada perusahaan yang melakukan pemecahan saham di PT. Bursa Efek Indonesia. Studi peristiwa berupa pengumuman pemecahan saham untuk mengetahui dampaknya terhadap *return* saham.

B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan perusahaan yang melakukan pemecahan saham di PT. Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang digunakan adalah *emiten* yang mengkonfirmasi pemecahan saham selama periode Januari 2003 sampai dengan Desember 2008. Sampel merupakan himpunan objek pengamatan yang dipilih dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Objek pengamatan berupa kandungan informasi pengumuman pemecahan saham terhadap *return* saham. Sampel saham yang dipilih adalah sebagai berikut :

1. Saham perusahaan yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2003 sampai dengan 2008.
2. Saham perusahaan yang mengeluarkan kebijakan pemecahan saham untuk periode 2003 sampai dengan 2008.

3. Saham perusahaan yang tidak melakukan pengumuman lain seperti pembagian dividen kas, dividen bonus, dan lain-lain untuk periode 2003 sampai dengan 2008

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2009.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yang menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, dicatat, atau dilaporkan badan atau orang lain. Data dapat diperoleh dari PT. BEI (PT. Bursa Efek Indonesia) melalui Pojok BEI Universitas Sanata Dharma dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

E. Data Yang Dicari

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan adalah :

1. Data perusahaan yang melakukan pengumuman pemecahan saham periode 2003 sampai dengan tahun 2008.
2. Data tanggal pengumuman pemecahan saham dari perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

3. Data *return* saham perusahaan yang melakukan pemecahan saham sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah pemecahan saham untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2008.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk menguji apakah pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua rata-rata subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu (*paires-sample t test*). Dalam teknik analisis data ini digunakan pengujian terhadap rata-rata return saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham. Pada penelitian ini dilakukan pada periode window dari H-10 sampai dengan H+10, H-9 sampai dengan H+9, H-8 sampai dengan H+8, H-7 sampai dengan H+7, H-6 sampai dengan H+6, H-5 sampai dengan H+5, H-4 sampai dengan H+4, H-3 sampai dengan H+3, H-2 sampai dengan H+2, H-1 sampai dengan H+1 serta H sebelum secara keseluruhan sampai dengan H sesudah secara keseluruhan, maka dilakukan :

1. Menghitung Rata-Rata Tingkat *Return* Saham (Tiap Saham/Perusahaan)

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perhitungan rata-rata tingkat *return* saham adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Tingkat *Return* Saham

Langkah ini digunakan untuk mengetahui rata-rata perubahan harga saham baik rata-rata harga saham dengan menggunakan periode jendela peristiwa (*event window*) selama 20 hari yaitu 10 hari sebelum peristiwa pengumuman pemecahan saham dan 10 hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham pada tiap-tiap perubahan.

Rumus :

$$R_{it} = \frac{\{P_{it} - P_{it_{-1}}\}}{P_{it_{-1}}} \times 100\%$$

Notasi :

R_{it} = *Return* saham i pada periode t

P_{it} = Harga saham i pada periode t

$P_{it_{-1}}$ = Harga saham pada periode t – 1

b. Menghitung Rata-Rata Tingkat *Return* Seluruh Saham pada Waktu Tertentu (Sub Rata-Rata).

Rata-rata *return* seluruh saham pada periode jendela peristiwa 20 hari yaitu 10 hari sebelum peristiwa pengumuman pemecahan saham dan 10 hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\overline{R_{it}} = \frac{\sum R_{i,t}}{n}$$

Notasi :

\overline{Rit} = Rata-rata *return* seluruh saham 10 hari sebelum peristiwa pengumuman pemecahan saham dan 10 hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham (periode 2003 sampai dengan 2007).

$R_{i,t}$ = *Return* saham *i* pada periode *t*

n = Jumlah *emiten*

c. Menghitung Rata-Rata Tingkat *Return* Saham yang Dijadikan Sampel Sebelum dan Sesudah Peristiwa.

Rata-rata tingkat *return* saham yang dijadikan sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\overline{Rit.before} = \frac{\sum_{t=-n}^{t=-1} Rit.before,t}{n} \quad \overline{Rit.after} = \frac{\sum_{t=1}^{t=n} Rit.after,t}{n}$$

Notasi :

$\overline{Rit.before}$ = Rata-rata *return* saham selama 10 hari sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$\overline{Rit.after}$ = Rata-rata *return* saham selama 10 hari sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

$Rit.before$ = *Return* saham sesungguhnya sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$Rit_{.after}$ = *Return* saham sesungguhnya sesudah adanya pengumuman pemecahan saham

n = Jumlah data.

d. Menghitung Deviasi Standar Rata-Rata Tingkat *Return* Saham.

Deviasi standar rata-rata *return* saham dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{D.before} = \sqrt{\frac{\sum_{t=-n}^{t=-1} (Rit - \overline{Rit}_{.before})^2}{(n-1)}} \quad S_{D.after} = \sqrt{\frac{\sum_{t=1}^{t=n} (Rit - \overline{Rit}_{.after})^2}{(n-1)}}$$

Notasi :

$S_{D.before}$ = Standar deviasi rata-rata *return* saham 10 hari sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$S_{D.after}$ = Standar deviasi rata-rata *return* saham 10 hari sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

$\overline{Rit}_{.before}$ = Rata-rata *return* saham 10 hari sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$\overline{Rit}_{.after}$ = Rata-rata *return* saham 10 hari sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

$Rit_{.before}$ = *Return* saham sesungguhnya sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$Rit_{.after}$ = *Return* saham sesungguhnya sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

n = Jumlah data.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah rata-rata tingkat *return* diketahui, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesa. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

$H_0 : \overline{Rit}_{.after} = \overline{Rit}_{.before}$ = Pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi.

$H_A : \overline{Rit}_{.after} \neq \overline{Rit}_{.before}$ = Pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi.

b. Menentukan *Level Of Significance* (α)

Dalam penelitian ini , *Level Of Significance* ditentukan sebesar 5% dan *degree of freedom* $n-1$.

c. Menentukan t tabel

t tabel dilihat dengan menggunakan dasar α dan jumlah sampel

d. Menghitung t pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

t dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{Rit}_{.after} - \overline{Rit}_{.before}}{\sqrt{\frac{S_{D.after} + S_{D.before}}{n}}}$$

Notasi :

$S_{D.before}$ = Standar deviasi rata-rata *return* saham 10 hari sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$S_{D.after}$ = Standar deviasi rata-rata *return* saham 10 hari sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

$\overline{Rit}_{.before}$ = Rata-rata *return* saham 10 hari sebelum adanya pengumuman pemecahan saham.

$\overline{Rit}_{.after}$ = Rata-rata *return* saham 10 hari sesudah adanya pengumuman pemecahan saham.

n = Jumlah data.

e. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesa

Kriteria pengujian hipotesa adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \text{diterima jika } = -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_0 = \text{ditolak jika } = t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} < -t_{tabel}$$

f. Menarik Kesimpulan

Membandingkan nilai t uji dengan nilai t tabel untuk mengambil keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

$$H_0 : \text{diterima apabila } -t(\alpha/2, n-1) \leq t \leq t(\alpha/2, n-1)$$

$$H_0 : \text{ditolak apabila } t > t(\alpha/2, n-1) \text{ atau } t < -t(\alpha/2, n-1)$$

Apabila t_{hitung} lebih besar sama dengan dari $-t_{tabel}$ dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, artinya pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi, hal tersebut dapat di lihat dengan tidak adanya perbedaan secara signifikan rata-rata tingkat *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

H_0 ditolak apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$, berarti pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perbedaan secara signifikan antara rata-rata tingkat *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

BAB IV
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN PEMECAHAN SAHAM (*STOCK SPLIT*)

A. Bursa Efek Indonesia

Dalam dunia bisnis dikenal adanya pasar modal yang disebut bursa efek yaitu suatu tempat yang diorganisasikan dan digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan permintaan dan penawaran dalam jual beli perdagangan efek. Saham, bukti right, waran, obligasi, dan obligasi konversi merupakan jenis-jenis efek yang di perdagangan di Bursa Efek. Bursa efek yang terdapat di Indonesia adalah PT. Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampai dengan tahun 2008 terdapat 393 perusahaan yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang melakukan *listing* di PT. Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sektor yang terdiri dari 9 sektor usaha dengan 3 sektor usaha pokok. Sektor-sektor tersebut antara lain:

- 1) Sektor- Sektor Usaha Primer, terdiri dari:
 - a. Sektor 1 Pertanian
 - b. Sektor 2 Pertambangan
- 2) Sektor-Sektor Sekunder (Industri Pengolahan atau Manufaktur), terdiri dari:
 - a. Sektor 3 Industri Dasar dan Kimia
 - b. Sektor 4 Aneka Industri

- c. Sektor 5 Industri Barang Konsumsi
- 3) Sektor-Sektor Tersier (Jasa), terdiri dari:
 - a. Sektor 6 Properti dan Real Estate
 - b. Sektor 7 Transportasi dan Infrastruktur
 - c. Sektor 8 Keuangan
 - d. Sektor 9 Perdagangan Jasa dan Investasi

B. Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Di Bursa Efek Indonesia

Pemecahan saham merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menjual sahamnya Di Bursa Efek Indonesia untuk menarik para pembeli. Walaupun demikian pemecahan saham merupakan suatu *event* atau peristiwa yang jarang dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Dalam periode 01 Januari 2003 sampai dengan 31 Desember 2008 dari 393 perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia terdapat 47 peristiwa pemecahan saham yang dilakukan oleh 45 perusahaan. Dari 45 perusahaan tersebut terdapat 2 perusahaan yang melakukan pemecahan lebih dari 1 kali.

C. Kriteria Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

Beberapa kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel antara lain:

1. Saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Melakukan pengumuman pemecahan saham selama periode 01 Januari 2003 sampai dengan 31 Desember 2008.
3. Tidak melakukan kebijakan-kebijakan lain, seperti pembagian dividen kas, pembagian bonus dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk menghindari *compounded effect* yang disampaikan oleh informasi tersebut.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, 47 peristiwa pemecahan saham yang dilakukan oleh 45 perusahaan yang melakukan pemecahan saham selama periode 01 Januari 2003 sampai dengan 31 Desember 2008, perusahaan-perusahaan tersebut memenuhi kriteria. Pada tahun 2003 terdapat 9 perusahaan yang melakukan pemecahan saham, tahun 2004 terdapat 9 perusahaan, tahun 2005 terdapat 5 perusahaan, tahun 2006 terdapat 9 perusahaan, tahun 2007 terdapat 10 perusahaan dan tahun 2008 terdapat 5 perusahaan. Berikut ini data perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian yang disajikan dalam tabel 4.1., 4.2., 4.3., 4.4., 4.5., 4.6.

Tabel 4.1. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2003

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal Stock Split
1	NISP	Bank NISP Tbk	Keuangan	10/02/03
2	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk	Keuangan	02/07/03
3	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	Perdagangan Jasa	11/12/03
4	MRAT	Mustika Ratu Tbk	Industri Barang Konsumsi	02/08/03
5	PBRX	Pan Brothers Tex Tbk	Aneka Industri	10/01/03
6	PNIN	Panin Insurance Tbk	Keuangan	03/06/03
7	POOL	Pool Asuransi Indonesia Tbk	Keuangan	05/12/03
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Aneka Industri	08/07/03
9	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi	03/09/03

Tabel 4.2. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2004

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal Stock Split
1	UNSP	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	Pertanian	03/11/04
2	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk	Transportasi & Infrastruktur	09/11/04
3	DAVO	Davomas Abadi Tbk	Industri Bahan Konsumsi	17/12/04
4	EKAD	Ekadharma Tape Ind Tbk	Aneka Industri	10/02/04
5	ISAT	Indosat Tbk	Transportasi & Infrastruktur	18/03/04
6	INCO	INCO Tbk	Pertambangan	03/08/04
7	JIHD	Jakarta Int. Hotel & Dev. Tbk	Properti & Real Estate	12/05/04
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Dasar & Kimia	02/01/04
9	RIGS	Rig Tenders Tbk	Transportasi & Infrastruktur	18/08/04

Tabel 4.3. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2005

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal Stock Split
1	CTRS	Ciputra Surya Tbk	Properti & Real Estate	25/07/05
2	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	Aneka Industri	01/09/05
3	HITS	Humpuss Intermoda Trans. Tbk	Transportasi & infrastruktur	15/12/05
4	PRAS	Prima Alloy Steel Tbk	Pertambangan	20/09/05
5	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	Perdagangan Jasa	30/08/05

Tabel 4.4. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2006

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal Stock Split
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Transportasi & Infrastruktur	24/10/06
2	BBLD	BBL Dharmala Finance Tbk	Keuangan	02/10/06
3	EKAD	Ekadharma Tape Ind Tbk	Aneka Industri	19/09/06
4	INTA	Intraco Penta Tbk	Aneka Industri	16/01/06
5	JRPT	Jaya Real Property Tbk	Properti & Real Estate	14/08/06
6	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Properti & Real Estate	28/07/06
7	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk	Transportasi & Infrastruktur	17/03/06
8	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Properti & Real Estate	10/07/06
9	BKSL	Royal Sentul Highlands Tbk	Properti & Real Estate	10/10/06

Tabel 4.5. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2007

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal Stock Split
1	AKRA	Aneka Kimia Raya Tbk	Industri Dasar & Kimia	27/07/07
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pertambangan	12/07/07

**Tabel 4.6. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2007
(Lanjutan)**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal stock Split
3	DAVO	Davomas Abadi Tbk	Industri Bahan Konsumsi	28/05/07
4	HADE	Hortus Danavest Tbk	Keuangan	17/09/07
5	HITS	Humpuss Intermoda Trans.Tbk	Transportasi & Infrastruktur	17/09/07
6	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	Aneka Industri	12/12/07
7	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Properti & Real Estate	26/12/07
8	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Properti & Real Estate	19/09/07
9	SMGR	Semen Gresik Tbk	Industri Dasar & Kimia	07/08/07
10	SOBI	Sorini Corporation Tbk	Aneka Industri	27/08/07

Tabel 4.7. Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian Tahun 2008

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sektor Usaha	Tanggal Stock Split
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Keuangan	28/01/08
2	DLTA	Delta Jakarta Tbk	Aneka Industri	15/04/08
3	INCO	INCO Tbk	Pertambangan	15/01/08
4	PANS	Panin Sekuritas Tbk	Keuangan	21/01/08
5	PANR	Panorama Sentra Wisata Tbk	Perdagangan Jasa	11/02/08
6	SIIP	Suryanti Permata Tbk	Properti & Real Estate	12/03/08

D. Harga Saham Saham Yang dijadikan Sampel Dalam Penelitian

Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah data harga saham sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah tanggal pengumuman pemecahan saham pada periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008. Data harga saham perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham disajikan pada lampiran I

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data harga saham perusahaan sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah tanggal peristiwa pengumuman pemecahan saham (*stock split*) selama periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008. Kriteria perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan pemecahan saham dan tidak melakukan kebijakan lainnya. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 47 peristiwa pengumuman pemecahan saham yang dilakukan oleh 45 perusahaan yang *listing* di BEI.

1. Menghitung Rata-Rata Tingkat *Return* Saham

Perhitungan rata-rata tingkat *return* saham ini bertujuan untuk mengetahui kandungan informasi peristiwa pengumuman pemecahan saham melalui pergerakan rata-rata *return* saham sebelum dan *return* saham sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

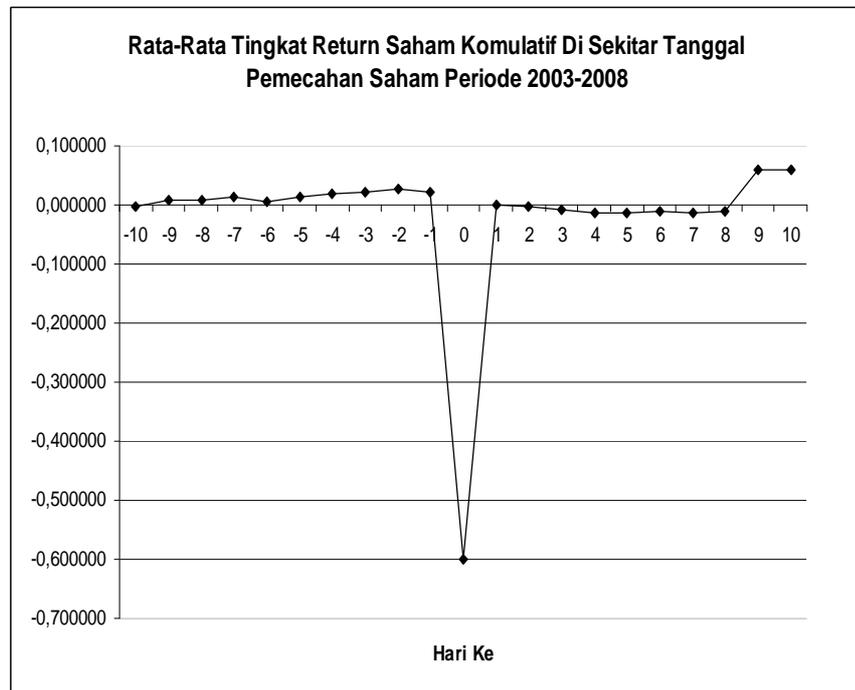
a. Menghitung Tingkat *Return* Saham

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui perubahan atau selisih rata-rata *return* dari harga saham sepuluh hari sebelum tanggal peristiwa pengumuman pemecahan saham dan rata-rata

return dari harga saham sepuluh hari sesudah tanggal peristiwa pengumuman pemecahan saham. Melalui variabel tingkat *return*, pengujian dilakukan untuk melihat kandungan informasi pengumuman pemecahan saham terhadap *return* saham. Hasil perhitungan perubahan rata-rata *return* harga saham dapat dilihat pada lampiran II.

b. Menghitung Rata-Rata Tingkat *Return* Saham pada Waktu Tertentu (Sub Rata-Rata)

Setelah melakukan perhitungan terhadap tingkat *return* saham untuk periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menghitung rata-rata *return* pada hari tertentu yang disajikan dalam lampiran II. Perhitungan ini dilakukan dengan cara menjumlah tingkat *return* saham seluruh *emiten* atau perusahaan yang melakukan pemecahan saham pada hari yang sama dan kemudian membagi dengan jumlah *emiten*.



Grafik 5.1. Grafik Rata-Rata Tingkat *Return* Saham Sekitar *Stock Split Event* Periode 2003-2008

Dari hasil analisis pada periode tahun 2003 sampai dengan 2008 yang dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, diperoleh rata-rata *return* sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham. Pada H-10 menunjukkan rata-rata tingkat *return* sebesar -0,0037167, setelah itu terjadi peningkatan rata-rata tingkat *return* pada H-9 menjadi 0,008738 dan terjadi penurunan pada H-8 menjadi 0,007782 kemudian pada H-7 terjadi peningkatan lagi sebesar 0,012815 yang diikuti penurunan pada H-6 menjadi 0,006574. Pada H-5, H-4, H-3 dan H-2 terjadi peningkatan menjadi 0,012544, 0,019467, 0,021473 dan 0,027608 yang diikuti penurunan pada H-1 menjadi

0,022629. Pada H0 atau hari pada saat peristiwa pengumuman pemecahan saham tingkat rata-rata *return* mengalami penurunan yang signifikan dibanding hari-hari sebelumnya yaitu menjadi sebesar -0,599351.

Satu hari setelah peristiwa pengumuman pemecahan saham dilakukan (H+1), terjadi kenaikan rata-rata tingkat *return* yang cukup tinggi dibandingkan pada saat hari peristiwa pengumuman pemecahan saham yaitu sebesar -0,000079, tetapi setelah itu terjadi penurunan lagi pada H+2, H+3, H+4 dan H+5 sebesar -0,002151, -0,007950, -0,013704, dan -0,014342. Pada H+6 terjadi kenaikan menjadi -0,010657 yang diikuti dengan penurunan H+7 menjadi -0,012670. Pada H+8 dan H+9 terjadi kenaikan lagi menjadi -0,011895 dan 0,059872, kemudian pada H+10 terjadi penurunan lagi menjadi 0,059109.

Secara ringkas Grafik 5.1 Menunjukkan nilai rata-rata tingkat *return* saham yang negatif pada H-10, H0, H+1, H+2, H+3, H+4, H+5, H+6, H+7, H+8. Hal ini berarti bahwa investor memperoleh *return* saham yang lebih rendah dari *return* yang diharapkan. Sedangkan pada H-9, H-8, H-7, H-6, H-5, H-4, H-3, H-2, H-1, H+9 dan H+10 menunjukkan rata-rata *return* yang positif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa investor memperoleh *return* sesuai atau lebih tinggi dari *return* yang diharapkan.

2. Pengujian Hipotesis

Setelah rata-rata tingkat *return* diketahui, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi dengan melihat apakah rata-rata tingkat *return* saham sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham berbeda secara signifikan. Pengujian hipotesis ini menggunakan beberapa periode *window* yang berbeda-beda, yaitu dari H-10 sampai dengan H+10, H-9 sampai dengan H+9, H-8 sampai dengan H+8, H-7 sampai dengan H+7, H-6 sampai dengan H+6, H-5 sampai dengan H+5, H-4 sampai dengan H+4, H-3 sampai dengan H+3, H-2 sampai dengan H+2, H-1 sampai dengan H+1 serta H sebelum secara keseluruhan sampai dengan H sesudah secara keseluruhan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 15.0*. Langkah-langkah dalam melakukan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Pengujian pada H-10 Sampai Dengan H+10

Setelah rata-rata *return* saham sepuluh hari sebelum sampai dengan sepuluh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* sepuluh hari sebelum sampai dengan sepuluh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.1.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 10 Hari Sebelum
Sampai Dengan 10 Sesudah Peristiwa Pengumuman
Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-10 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+10
Paired Differences Mean	-,06282443
Std. Deviation	,51200456
t	-,841
df	46
Sig. (2-tailed)	,405

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah -0,841 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham sepuluh hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham sembilan hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

b. Pengujian pada H+9 Sampai Dengan H+9

Setelah rata-rata *return* saham sembilan hari sebelum sampai dengan sembilan hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk

mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* sembilan hari sebelum sampai dengan sembilan hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.2.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 9 Hari Sebelum Sampai Dengan 9 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-9 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+9
Paired Differences Mean	-,05113338
Std. Deviation	,51378763
t	-,682
df	46
Sig. (2-tailed)	,498

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah -0,682 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham sembilan hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham sepuluh hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

c. Pengujian pada H-8 Sampai Dengan H+8

Setelah rata-rata *return* saham delapan hari sebelum sampai dengan delapan hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* delapan hari sebelum sampai dengan delapan hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.3.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 8 Hari Sebelum Sampai Dengan 8 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-8 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+8
Paired Differences Mean	,01967643
Std. Deviation	,11744676
t	1,149
df	46
Sig. (2-tailed)	,257

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 1,149 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham delapan hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat

return saham delapan hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

d. Pengujian pada H-7 Sampai Dengan H-7

Setelah rata-rata *return* saham tujuh hari sebelum sampai dengan tujuh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* tujuh hari sebelum sampai dengan tujuh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.4.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 7 Hari Sebelum Sampai Dengan 7 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-7 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+7
Paired Differences Mean	,02548532
Std. Deviation	,12915128
t	1,353
df	46
Sig. (2-tailed)	,183

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 1,353 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan

informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham tujuh hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham tujuh hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

e. Pengujian pada H-6 Sampai Dengan H+6

Setelah rata-rata *return* saham enam hari sebelum sampai dengan enam hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* enam hari sebelum sampai dengan enam hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.5.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 6 Hari Sebelum Sampai Dengan 6 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-6 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+6
Paired Differences Mean	,01723109
Std. Deviation	,13425533
t	,880
df	46
Sig. (2-tailed)	,383

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 0,880 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$

dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham enam hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham enam hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

f. Pengujian pada H-5 Sampai Dengan H+5

Setelah rata-rata *return* saham lima hari sebelum sampai dengan lima hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* lima hari sebelum sampai dengan lima hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.6.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 5 Hari Sebelum Sampai Dengan 5 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-5 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+5
Paired Differences Mean	,02688581
Std. Deviation	,12829685
t	1,437
df	46
Sig. (2-tailed)	,158

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 1,437 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan $1,96$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham lima hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham lima hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

g. Pengujian pada H-4 Sampai Dengan H+4

Setelah rata-rata *return* saham empat hari sebelum sampai dengan empat hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* empat hari sebelum sampai dengan empat hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.7.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 4 Hari Sebelum
Sampai Dengan 4 Sesudah Peristiwa Pengumuman
Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-4 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+4
Paired Differences Mean	,03317149
Std. Deviation	,11116600
t	2,046
df	46
Sig. (2-tailed)	,047

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 2,046 lebih besar dari $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham empat hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham empat hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

h. Pengujian pada H-3 Sampai Dengan H+3

Setelah rata-rata *return* saham tiga hari sebelum sampai dengan tiga hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui

adanya perbedaan rata-rata *return* tiga hari sebelum sampai dengan tiga hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.8.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 3 Hari Sebelum Sampai Dengan 3 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-3 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+3
Paired Differences Mean	,02942277
Std. Deviation	,10765108
t	1,874
df	46
Sig. (2-tailed)	,067

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 1,874 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan $1,96$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham tiga hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham tiga hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

i. Pengujian pada H-2 Sampai Dengan H+2

Setelah rata-rata *return* saham dua hari sebelum sampai dengan dua hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* dua hari sebelum sampai dengan dua hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.9.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 2 Hari Sebelum Sampai Dengan 2 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata <i>return</i> saham H-2 s/d rata-rata <i>return</i> saham H+2
Paired Differences Mean	,02975898
Std. Deviation	,10338319
t	1,973
df	46
Sig. (2-tailed)	,054

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 1,973 lebih besar dari $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham dua hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang berbeda

secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham dua hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

j. Pengujian pada H-1 Sampai Dengan H+1

Setelah rata-rata *return* saham satu hari sebelum sampai dengan satu hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham diperoleh, maka selanjutnya diadakan pengujian untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata *return* satu hari sebelum sampai dengan satu hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.10.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham 1 Hari Sebelum Sampai Dengan 1 Sesudah Peristiwa Pengumuman Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata return saham H-1 s/d rata-rata return saham H+1
Paired Differences Mean	,02270821
Std. Deviation	,12617716
t	1,234
df	46
Sig. (2-tailed)	,224

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 1,234 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan

informasi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata tingkat *return* saham satu hari sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham satu hari sebelum pengumuman pemecahan saham.

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil uji analisis yang telah dilakukan, maka disajikan ringkasan hasil pengujian hipotesis yang di sajikan dalam tabel 5.11.

Tabel 5.11
Ringkasan Rata-Rata Return Saham Komulatif Sebelum
Sampai Dengan Sesudah Peristiwa Pengumuman
Pemecahan Saham

No	Periode Jendela	Rata-Rata <i>Return</i> Saham		t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
		Sebelum	Sesudah			
1	-10s/d 10	-0,003716	0,059109	-0,841	1,96	H ₀ diterima
2	-9 s/d 9	0,008738	0,059872	-0,682	1,96	H ₀ diterima
3	-8 s/d 8	0,007782	-0,011895	1,149	1,96	H ₀ diterima
4	-7 s/d 7	0,012815	-0,011895	1,353	1,96	H ₀ diterima
5	-6 s/d 6	0,006574	-0,012670	0,880	1,96	H ₀ diterima
6	-5 s/d 5	0,012644	-0,010657	1,437	1,96	H ₀ diterima
7	-4 s/d 4	0,019467	-0,013704	2,046	1,96	H ₀ ditolak
8	-3 s/d 3	0,021473	-0,007950	1,874	1,96	H ₀ diterima
9	-2 s/d 2	0,027608	-0,002151	1,973	1,96	H ₀ ditolak
10	-1 s/d 1	0,022629	-0,000079	1,234	1,96	H ₀ diterima

Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut pada H-10 sampai dengan H+10, H-9 sampai dengan H+9, H-8 sampai dengan H+8, H-7 sampai dengan H+7, H-6 sampai dengan H+6, H-5 sampai dengan H+5, H-3 sampai dengan H+3, H-1 sampai dengan H+1 diperoleh hasil bahwa rata-rata tingkat return saham sesudah pengumuman pemecahan saham tidak berbeda secara signifikan

dengan rata-rata tingkat return saham sebelum pengumuman pemecahan saham. Hal ini berarti pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi.

Kemudian pada H-4 sampai dengan H+4 dan H-2 sampai dengan H+2 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat return saham sesudah pengumuman pemecahan saham berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat return saham sebelum pengumuman pemecahan saham. Hal ini berarti pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi.

**k. Pengujian pada H Sebelum Sampai Dengan H Sesudah
Pengumuman Pemecahan Saham Secara Keseluruhan**

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian hipotesis secara keseluruhan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata tingkat *return* saham keseluruhan sebelum sampai dengan sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham.

Tabel 5.12.
Hasil Olahan Rata-Rata *Return* Saham Keseluruhan
Sebelum Sampai Dengan Sesudah Peristiwa Pengumuman
Pemecahan Saham.

Paired Samples Test

	Pair 1
	Rata-rata return saham H-2 s/d rata-rata return saham H+2
Paired Differences Mean	,00903823
Std. Deviation	,25308485
t	,774
df	469
Sig. (2-tailed)	,439

Berdasarkan pengujian perbedaan rata-rata *return* dengan SPSS diketahui t_{hitung} adalah 0,774 terletak diantara $t_{tabel} = -1,96$ dan 1,96 sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan rata-rata tingkat *return* saham secara keseluruhan sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata tingkat *return* saham sebelum pengumuman pemecahan saham.

B. Pembahasan

Suatu pengumuman yang masuk ke bursa saham akan mempengaruhi pasar untuk bereaksi. Jika suatu pengumuman mengandung informasi, maka pasar akan melakukan reaksi pada saat pengumuman tersebut. Reaksi pasar ini tercermin dari harga pasar yang berubah-ubah. Hal ini

disebabkan karena pasar memproses pengumuman yang masuk dan akan mengevaluasi kandungan informasi yang terdapat pada pengumuman tersebut. (Kurniawati, 2003:267).

Pengumuman pemecahan saham mengandung informasi jika informasi tersebut menimbulkan reaksi pasar setelah pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini dapat diukur dengan adanya *abnormal return* yang diterima oleh pelaku pasar. Sebaliknya jika pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi maka tidak ada *abnormal return* di pasar (Kurniawati, 2003:267).

Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada periode jendela dua hari sebelum sampai dengan dua hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham dan empat hari sebelum sampai dengan empat hari sesudah peristiwa pengumuman saham menunjukkan hasil yang signifikan atau H_0 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada H-2 sampai dengan H+2= 1,973 dan H-4 sampai dengan H+4= 2,046 sehingga nilai tersebut tidak terletak diantara t_{tabel} , artinya bahwa rata-rata *return* saham sesudah pengumuman pemecahan saham berbeda secara signifikan dengan rata-rata *return* saham sebelum pengumuman pemecahan saham. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman pemecahan saham direaksi sangat cepat oleh pasar pada *window* pendek yaitu pada H-2 sampai dengan H+2 dan H-4 sampai dengan H+4. Pada hari-hari tersebut pengumuman pemecahan saham memberikan sinyal positif kepada pasar. Hal ini berarti bahwa

pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi. Adanya kandungan informasi tersebut ditunjukkan dengan adanya reaksi pasar terhadap informasi tersebut, karena pasar menganggap bahwa perusahaan yang melakukan pemecahan saham memiliki kinerja yang baik dan prospek yang bagus di masa yang akan datang.

Hasil pengujian yang berbeda pada penelitian ini ditunjukkan pada periode-periode jendela H-1 sampai dengan H+1, H-3 sampai dengan H+3, H-5 sampai dengan H+5, H-6 sampai dengan H+6, H-7 sampai dengan H+7, H-8 sampai dengan H+8, H-9 sampai dengan H+9, H-10 sampai dengan H+10, dan H sebelum keseluruhan dan H sesudah keseluruhan. Nilai t_{hitung} pada periode-periode jendela tersebut terletak diantara t_{tabel} -1,96 dan 1,96 sehingga hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang tidak signifikan atau H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa rata-rata *return* saham sesudah pengumuman pemecahan saham tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata *return* saham sebelum pengumuman pemecahan saham. Hal itu menunjukkan bahwa pada periode-periode *window* tersebut pengumuman pemecahan saham tidak memiliki kandungan informasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Desai dan Jain, 1997 (dikutip dari Kurniawati, 2003:267) melakukan penelitian mengenai pengaruh pemecahan saham terhadap *return* saham biasa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pasar saham memberikan reaksi pada

pengumuman pemecahan saham, bahkan ditemukan *abnormal return* pada saat sebelum dan sesudah pengumuman pemecahan saham.

Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Indah Kurniawati tahun 2003, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* positif dan negatif pada lima hari sebelum dan lima sesudah tanggal pemecahan saham.

Fama et al. Tahun 1969 (dikutip dari Kurniawati, 2003:267) dalam penelitiannya juga menunjukkan hasil yang sama tetapi hanya pada window tertentu saja, yaitu bahwa *abnormal return* terdapat pada 30 hari sebelum peristiwa pengumuman pemecahan saham sedangkan pada saat dan 30 hari setelah peristiwa pengumuman pemecahan saham tidak terdapat *abnormal return*. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi kebocoran informasi yang direaksi oleh pasar akan adanya pengumuman pemecahan saham yaitu pada 30 hari sebelum peristiwa pemecahan saham tersebut diumumkan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap peristiwa pengumuman pemecahan saham pada sepuluh hari sebelum dan sepuluh hari sesudah peristiwa pengumuman pemecahan saham, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada H-2 sampai dengan H+2 dan H-4 sampai dengan H+4 menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi yang dapat direaksi oleh pasar. Hal ini dapat dilihat dengan adanya rata-rata *return* saham sesudah pengumuman pemecahan saham yang berbeda secara signifikan dengan rata-rata *return* saham sebelum pengumuman pemecahan saham.
2. Pada H-1 sampai dengan H+1, H-3 sampai dengan H+3, H-5 sampai dengan H+5, H-6 sampai dengan H+6, H-7 sampai dengan H+7, H-8 sampai dengan H+8, H-9 sampai dengan H+9, H-10 sampai dengan H+10, dan H sebelum keseluruhan dan H sesudah keseluruhan menunjukkan bahwa pengumuman pemecahan tidak memiliki kandungan informasi atau tidak menimbulkan reaksi pasar. Hal ini dapat dilihat dengan adanya rata-rata *return* saham sesudah pengumuman pemecahan saham yang tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata *return* saham sebelum pengumuman pemecahan saham.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih sangat terbatas karena penelitian ini hanya berfokus pada kandungan informasi dari peristiwa pengumuman pemecahan saham saja tanpa kebijaksanaan lainnya dan hanya terbatas pada pengujian *return* saham saja. Selain itu periode penelitian ini hanya terbatas pada periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2008 sehingga data yang menjadi sampel dalam penelitian ini masih terbatas.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman pemecahan saham memiliki kandungan informasi sehingga investor dapat menjadikan pemecahan saham sebagai pertimbangan investasi. Sehingga diharapkan dengan pertimbangan ini keputusan investasi yang akan dilakukan investor lebih tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode tahun penelitian yang lebih lama agar sampel dalam penelitian menjadi lebih banyak sehingga diharapkan memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu penelitian tentang studi peristiwa ini dapat juga

dikaitkan dengan variabel lain seperti dividen, likuiditas saham, dan lain-lain untuk mengetahui kandungan informasi pengumuman pemecahan saham berdasarkan pengujian pada variabel-variabel tersebut di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Luciana Spica (Maret 2006) "Dampak *Size* Perusahaan Terhadap Kandungan Informasi Dan Efek Intra Industri Pengumuman *Stock Split*". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 13 No. 1 Hal 1-17.
- Budiyuwono, Nugroho (1993) "Pengantar Statistik Ekonomi Dan Perusahaan". Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ewijaya (Januari 1999) "Analisis Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham". *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 2 No. 1 Hal. 53-85.
- Harsono K, Margareta (2004) "Analisis Pemecahan Saham: Dampaknya Terhadap Likuiditas Perdagangan Dan Pendapatan Saham". *FE Universitas Katholik Atma Jaya*, Indonesia.
- Hartono (2004) "Statistik Untuk Penelitian". Yogyakarta: LSFK₂P.
- Husnan, Suad (1998) "Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas". (Edisi III). UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, H.M (1998) "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi". (Edisi I) *BPFE*.
- Kresno, Agatha (2005) "Pengaruh *Earning Per Share* Dan *dividen Per Share* Pada Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham". *Modus* Vol. 17 (2) Hal. 89-95.
- Kurniawati, Indah (September 2005) "Analisis Kandungan Informasi *Stock Split* dan Likuiditas Saham". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 6 No. 3 Hal. 264-275.
- Maria Elsyana A.N (2004) "Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Harga Saham". *Skripsi Universitas Sanata Dharma*, Tidak Dipublikasikan.
- Merry (2003) "Kandungan Informasi Pengumuman Pemecahan Saham (*Stock Split*)". *Skripsi Universitas Sanata Dharma*, Tidak Dipublikasikan.

Miliasih, Retno (Agustus 2000) "Analisis Pengaruh *Stock Split* Terhadap Earning". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 Hal. 131-144.

Santoso, Sinta Heru (Januari-April 2006) "Reaksi Intra Industri Terhadap Pengumuman *Stock Split* Dan Determinan Transfer Informasi". *Kajian Bisnis*, Vol. 14 No. 1 Hal. 71-83.

Sumento (2004) "Kandungan Informasi Pengumuman Pemecahan Saham (*Stock Split*). *Skripsi* Universitas Sanata Dharma, Tidak Dipublikasikan.

LAMPIRAN

Lampiran I

Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008

Harga Saham Sebelum Pemecahan Saham

Nomor	Kode	Hari Ke -11	Hari Ke -10	Hari Ke -9	Hari Ke -8	Hari Ke -7	Hari Ke -6	Hari Ke -5	Hari Ke -4	Hari Ke -3	Hari Ke -2	Hari Ke -1
1	AKRA	4600	4575	4575	4525	4550	4575	4800	4950	5075	5200	5300
2	ANTM	12850	12700	12550	12850	12700	12600	12900	13600	13700	13250	13250
3	APOL	1490	1460	1440	1440	1440	1430	1430	1480	1520	1520	1480
4	BBCA	7250	7200	7100	6900	6900	6900	6600	6300	6650	6900	7200
5	BBLD	1410	1410	1410	1410	1420	1420	1420	1460	1460	1500	1500
6	BKSL	100	100	105	105	105	100	100	100	100	100	100
7	BLTA	1275	1250	1250	1250	1250	1225	1150	1225	1250	1250	1225
8	CFIN	220	210	210	210	205	200	205	205	215	215	210
9	CTRS	1360	1340	1340	1340	1340	1320	1330	1330	1300	1320	1320
10	DAVO	1075	1075	1075	1075	1050	1025	1025	1025	1025	1100	1100
11	DAVO	610	610	590	600	590	600	580	580	580	600	610
12	EKAD	975	975	1075	1050	1200	1200	1200	1275	1300	1275	1250
13	EKAD	320	335	335	335	360	375	350	365	340	335	335
14	EPMT	1400	1225	1350	1475	1650	1650	1850	1900	1825	1850	1900
15	HADE	800	800	800	800	800	800	800	800	800	800	840
16	HEXA	6400	6400	6300	6000	6050	6000	6000	6000	5400	6100	6200
17	HITS	3100	3100	3100	3100	3100	2750	2800	2800	2800	2800	2800
18	HITS	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590	1590
19	INCO	33900	33800	33800	33550	34400	34800	34350	34200	34400	34550	34300
20	INCO	93050	94200	94450	95500	95600	95050	97350	96000	96000	99350	99000
21	INTA	590	580	580	580	600	630	630	640	620	600	600
22	ISAT	18950	18850	18800	18550	18300	18000	17400	17000	16650	16750	17450
23	JIHD	625	650	650	625	575	575	575	525	525	500	500
24	JPRS	1900	1900	1900	1870	1900	1900	1900	1940	2000	2075	1950

**Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham
Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008**

Harga Saham Sebelum Pemecahan Saham (Lanjutan)

Nomor	Kode	Hari Ke -11	Hari Ke -10	Hari Ke -9	Hari Ke -8	Hari Ke -7	Hari Ke -6	Hari Ke -5	Hari Ke -4	Hari Ke -3	Hari Ke -2	Hari Ke -1
25	JRPT	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3300	3225	2950	2900
26	KLBF	975	1000	1025	1025	1025	1050	1025	1025	1000	1000	1000
27	LPKR	1680	1670	1670	1680	1680	1700	1680	1690	1700	1710	1720
28	LPKR	1690	1690	1700	1690	1690	1690	1680	1680	1670	1670	1670
29	MRAT	500	500	500	475	495	445	495	495	495	495	475
30	NISP	385	400	420	425	425	350	400	415	415	380	260
31	PANR	810	820	820	800	790	790	790	800	880	940	930
32	PANS	1340	1340	1320	1340	1360	1360	1350	1300	1300	1300	1290
33	PBRX	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	1775	1825
34	PJAA	1560	1670	1820	1770	1790	1740	1780	1860	2040	2025	1900
35	PNIN	275	265	270	270	270	280	300	300	300	295	305
36	POOL	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250
37	PRAS	800	790	850	860	800	800	800	870	840	840	860
38	PWON	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2800	2800	2800
39	RIGS	8600	8600	9900	9500	9300	9900	9900	9900	9900	9900	9900
40	SIIP	1820	1750	1740	1800	1840	1880	1800	1820	1830	1810	1790
41	SMGR	53700	53500	54550	54650	53000	52000	52500	51500	52550	52700	51200
42	SMSM	1725	1725	1725	1725	1725	1725	1725	1700	1700	1700	1750
43	SOBI	3800	3700	3650	3800	3800	3800	3825	3600	3600	3800	3600
44	TGKA	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000
45	TMAS	1570	1580	1600	1590	1610	1590	1600	1730	1800	1750	1840
46	UNSP	1650	1600	1600	1650	1650	1700	1675	1600	1625	1850	1975
47	UNVR	27000	27000	27100	27000	27050	27500	27400	27650	27800	29750	30250

**Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham
Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008**

Harga Saham Sesudah Pemecahan Saham

Nomor	Kode	Hari Ke 0	Hari Ke 1	Hari Ke 2	Hari Ke 3	Hari Ke 4	Hari Ke 5	Hari Ke 6	Hari Ke 7	Hari Ke 8	Hari Ke 9	Hari Ke 10
1	AKRA	1120	1090	1100	1080	1090	1110	1000	980	1000	990	970
2	ANTM	2650	2650	2600	2575	2700	2725	2875	2825	2625	2625	2700
3	APOL	690	710	690	680	670	660	670	670	670	670	670
4	BBCA	3600	3575	3525	3550	3550	3600	3575	3525	3425	3300	3275
5	BBLD	770	770	770	730	730	770	770	770	770	770	770
6	BKSL	100	105	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	BLTA	625	625	625	650	675	700	750	800	800	800	800
8	CFIN	105	110	105	115	110	130	145	145	145	140	155
9	CTRS	650	680	670	670	650	650	660	670	650	650	660
10	DAVO	220	200	200	200	200	200	200	195	200	900	900
11	DAVO	290	280	280	290	285	280	255	220	285	285	280
12	EKAD	250	225	245	245	245	220	205	210	205	205	205
13	EKAD	170	170	170	170	170	170	175	175	170	170	170
14	EPMT	390	385	400	400	400	395	390	385	380	375	370
15	HADE	375	400	400	400	370	370	370	370	375	375	410
16	HEXA	1210	1210	1200	1200	1250	1260	1230	1200	1200	1150	1170
17	HITS	560	560	560	560	560	570	570	570	560	560	560
18	HITS	800	800	800	830	850	880	850	850	830	800	800
19	INCO	8750	8750	8700	8600	8400	8050	8250	8300	8200	8250	8200
20	INCO	10050	9450	9800	9400	8550	7700	8400	8250	8400	7850	7900
21	INTA	590	580	570	590	590	560	560	620	630	600	600
22	ISAT	3500	3800	3825	3750	3725	3675	3675	3775	3850	3825	3750
23	JIHD	255	250	240	205	215	220	230	230	215	225	220
24	JPRS	420	400	400	390	380	370	370	365	355	375	365

**Harga Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham
Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008**

Harga Saham Sesudah Pemecahan Saham (Lanjutan)

Nomor	Kode	Hari Ke 0	Hari Ke 1	Hari Ke 2	Hari Ke 3	Hari Ke 4	Hari Ke 5	Hari Ke 6	Hari Ke 7	Hari Ke 8	Hari Ke 9	Hari Ke 10
25	JRPT	580	580	580	580	580	580	570	570	570	570	580
26	KLBF	500	550	500	525	550	600	550	550	525	550	550
27	LPKR	890	890	890	880	880	890	890	890	880	880	880
28	LPKR	670	680	690	670	680	680	700	720	720	720	710
29	MRAT	500	500	500	500	500	500	475	500	500	500	500
30	NISP	200	210	215	220	225	225	220	220	220	220	220
31	PANR	310	305	300	300	310	345	355	350	355	350	350
32	PANS	650	650	650	670	670	670	670	620	620	620	620
33	PBRX	365	365	365	365	365	350	350	325	325	325	300
34	PJAA	960	960	970	970	930	910	890	890	910	900	900
35	PNIN	165	165	165	165	175	165	165	160	165	160	150
36	POOL	625	625	625	625	625	625	625	625	625	625	625
37	PRAS	175	175	175	175	150	150	150	150	145	145	150
38	PWON	560	520	520	480	455	450	540	500	530	540	540
39	RIGS	1000	1000	1000	900	900	900	900	900	900	900	900
40	SIIP	450	405	415	400	400	400	400	400	400	395	385
41	SMGR	5000	5000	5000	4950	4800	4500	4300	4700	4700	4800	4800
42	SMSM	325	335	335	335	325	325	325	325	315	315	305
43	SOBI	730	730	730	730	720	710	720	720	720	720	720
44	TGKA	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300	300
45	TMAS	910	900	900	910	930	910	920	920	920	920	920
46	UNSP	400	430	425	415	405	405	405	405	395	400	395
47	UNVR	3375	3425	3450	3400	3325	3200	3200	3300	3250	3325	3325

Lampiran II

Perhitungan Tingkat Return Saham Kumulatif Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008

Tingkat *Return* Saham Kumulatif Sebelum Pemecahan Saham

Nomor	Kode	Hari Ke -10	Hari Ke -9	Hari Ke -8	Hari Ke -7	Hari Ke -6	Hari Ke -5	Hari Ke -4	Hari Ke -3	Hari Ke -2	Hari Ke -1	Hari Ke 0
1	AKRA	-0,005435	-0,005435	-0,016364	-0,010839	-0,005344	0,043836	0,075086	0,100338	0,124969	0,144200	-0,644479
2	ANTM	-0,011673	-0,023484	0,000420	-0,011253	-0,019127	0,004683	0,058946	0,066299	0,033452	0,033452	-0,766548
3	APOL	-0,020134	-0,033833	-0,033833	-0,033833	-0,040777	-0,040777	-0,005812	0,021215	0,021215	-0,005101	-0,538885
4	BBCA	-0,006897	-0,020785	-0,048954	-0,048954	-0,048954	-0,092433	-0,137887	-0,082332	-0,044738	-0,001259	-0,501259
5	BBLD	0	0	0	0,007092	0,007092	0,007092	0,035261	0,035261	0,062658	0,062658	-0,424008
6	BKSL	0	0,05	0,05	0,050000	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381
7	BLTA	-0,019608	-0,019608	-0,019608	-0,019608	-0,039608	-0,100832	-0,035615	-0,015207	-0,015207	-0,035207	-0,525003
8	CFIN	-0,045455	-0,045455	-0,045455	-0,069264	-0,093654	-0,068654	-0,068654	-0,019874	-0,019874	-0,043130	-0,543130
9	CTRS	-0,014706	-0,014706	-0,014706	-0,014706	-0,029631	-0,022055	-0,022055	-0,044612	-0,029227	-0,029227	-0,536803
10	DAVO	0	0	0	-0,023256	-0,047065	-0,047065	-0,047065	-0,047065	0,026105	0,026105	-0,773895
11	DAVO	0	-0,032787	-0,015838	-0,032504	-0,015555	-0,048889	-0,048889	-0,048889	-0,014406	0,002261	-0,522329
12	EKAD	0	0,102564	0,079308	0,222165	0,222165	0,222165	0,284665	0,304273	0,285043	0,265435	-0,534565
13	EKAD	0,046875	0,046875	0,046875	0,121502	0,163169	0,096502	0,139359	0,070866	0,056160	0,056160	-0,436377
14	EPMT	-0,125000	-0,022959	0,069633	0,188277	0,188277	0,309490	0,336517	0,297043	0,310742	0,337769	-0,456968
15	HADE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,050000	-0,503571
16	HEXA	0	-0,015625	-0,063244	-0,054911	-0,063175	-0,063175	-0,063175	-0,163175	-0,033546	-0,017152	-0,821991
17	HITS	0	0	0	0	-0,112903	-0,094721	-0,094721	-0,094721	-0,094721	-0,094721	-0,894721
18	HITS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,496855
19	INCO	-0,002950	-0,002950	-0,010346	0,014989	0,026617	0,013686	0,009319	0,015167	0,019527	0,012292	-0,732606
20	INCO	0,012359	0,015013	0,026130	0,027177	0,021424	0,045622	0,031754	0,031754	0,066650	0,063127	-0,835358
21	INTA	-0,016949	-0,016949	-0,016949	0,017534	0,067534	0,067534	0,083407	0,052157	0,019899	0,019899	0,003232
22	ISAT	-0,005277	-0,007930	-0,021227	-0,034705	-0,051098	-0,084431	-0,107420	-0,128008	-0,122002	-0,080211	-0,879638
23	JJHD	0,040000	0,040000	0,001538	-0,078462	-0,078462	-0,078462	-0,165418	-0,165418	-0,213037	-0,213037	-0,703037
24	JPRS	0	0	-0,015789	0,000253	0,000253	0,000253	0,021306	0,052234	0,089734	0,029493	-0,755123

**Perhitungan Tingkat Return Saham Kumulatif Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham
Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008**

Tingkat *Return* Saham Kumulatif Sebelum Pemecahan Saham (Lanjutan)

Nomor	Kode	Hari Ke -10	Hari Ke -9	Hari Ke -8	Hari Ke -7	Hari Ke -6	Hari Ke -5	Hari Ke -4	Hari Ke -3	Hari Ke -2	Hari Ke -1	Hari Ke 0
25	JRPT	0	0	0	0	0	0	0	-0,022727	-0,107999	-0,124948	-0,924948
26	KLBF	0,025641	0,050641	0,050641	0,050641	0,075031	0,051222	0,051222	0,026832	0,026832	0,026832	-0,473168
27	LPKR	-0,005952	-0,005952	0,000036	0,000036	0,011940	0,000176	0,006128	0,012045	0,017928	0,023776	-0,458783
28	LPKR	0	0,005917	0,000035	0,000035	0,000035	-0,005882	-0,005882	-0,011835	-0,011835	-0,011835	-0,610637
29	MRAT	0	0	-0,050000	-0,007895	-0,108905	0,003455	0,003455	0,003455	0,003455	-0,036949	0,015682
30	NISP	0,038961	0,088961	0,100866	0,100866	-0,075605	0,067252	0,104752	0,104752	0,020415	-0,295374	-0,526144
31	PANR	0,012346	0,012346	-0,012045	-0,024545	-0,024545	-0,024545	-0,011886	0,088114	0,156295	0,145657	-0,521009
32	PANS	0	-0,014925	0,000226	0,015152	0,015152	0,007799	-0,029238	-0,029238	-0,029238	-0,036931	-0,533055
33	PBRX	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,112500	-0,084331	-0,884331
34	PJAA	0,070513	0,160333	0,132861	0,144160	0,116227	0,139216	0,184159	0,280934	0,273581	0,211852	-0,282885
35	PNIN	-0,036364	-0,017496	-0,017496	-0,017496	0,019541	0,090970	0,090970	0,090970	0,074303	0,108202	-0,350815
36	POOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,500000
37	PRAS	-0,012500	0,063449	0,075214	0,005447	0,005447	0,005447	0,092947	0,058464	0,058464	0,082273	-0,714238
38	PWON	0	0	0	0	0	0	0	-0,066667	-0,066667	-0,066667	-0,866667
39	RIGS	0	0,151163	0,110759	0,089706	0,154222	0,154222	0,154222	0,154222	0,154222	0,154222	-0,744768
40	SIIP	-0,038462	-0,044176	-0,009693	0,012529	0,034268	-0,008285	0,002826	0,008321	-0,002608	-0,013658	-0,762261
41	SMGR	-0,003724	0,015902	0,017735	-0,012457	-0,031325	-0,021710	-0,040757	-0,020369	-0,017515	-0,045978	-0,948321
42	SMSM	0	0	0	0	0	0	-0,014493	-0,014493	-0,014493	0,014919	-0,799367
43	SOBI	-0,026316	-0,039829	0,001267	0,001267	0,001267	0,007846	-0,050978	-0,050978	0,004578	-0,048054	-0,845276
44	TGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0,900000
45	TMAS	0,006369	0,019028	0,012778	0,025356	0,012934	0,019223	0,100473	0,140936	0,113158	0,164586	-0,340848
46	UNSP	-0,030303	-0,030303	0,000947	0,000947	0,031250	0,016544	-0,028232	-0,012607	0,125855	0,193422	-0,604046
47	UNVR	0	0,003704	0,000014	0,001866	0,018501	0,014865	0,023989	0,029414	0,099558	0,116365	-0,772065
Sum		-0,174640	0,410709	0,365735	0,602310	0,308993	0,589561	0,914965	1,009231	1,297566	1,063567	-28,169488
Sub Average		-0,003716	0,008738	0,007782	0,012815	0,006574	0,012544	0,019467	0,021473	0,027608	0,022629	-0,599351
Average		0,115549										
Std. Deviation		0,076880										

**Perhitungan Tingkat Return Saham Kumulatif Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham
Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008**

Tingkat *Return* Saham Kumulatif Sesudah Pemecahan Saham

Nomor	Kode	Hari Ke 1	Hari Ke 2	Hari Ke 3	Hari Ke 4	Hari Ke 5	Hari Ke 6	Hari Ke 7	Hari Ke 8	Hari Ke 9	Hari Ke 10
1	AKRA	-0,026786	-0,017611	-0,035793	-0,026534	-0,008185	-0,107284	-0,127284	-0,106876	-0,116876	-0,137078
2	ANTM	0	-0,018868	-0,028483	0,020060	0,029320	0,084366	0,066974	-0,003822	-0,003822	0,024749
3	APOL	0,028986	0,000816	-0,013676	-0,028382	-0,043308	-0,028156	-0,028156	-0,028156	-0,028156	-0,028156
4	BBCA	-0,006944	-0,020930	-0,013838	-0,013838	0,000246	-0,006698	-0,020684	-0,049053	-0,085549	-0,093125
5	BBLD	0	0	-0,051948	-0,051948	0,002846	0,002846	0,002846	0,002846	0,002846	0,002846
6	BKSL	0,050000	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381	0,002381
7	BLTA	0	0	0,040000	0,078462	0,115499	0,186927	0,253594	0,253594	0,253594	0,253594
8	CFIN	0,047619	0,002165	0,097403	0,053924	0,235743	0,351127	0,351127	0,351127	0,316644	0,423787
9	CTRS	0,046154	0,031448	0,031448	0,001597	0,001597	0,016982	0,032133	0,002283	0,002283	0,017667
10	DAVO	-0,090909	-0,090909	-0,090909	-0,090909	-0,090909	-0,090909	-0,115909	-0,090268	3,409732	3,409732
11	DAVO	-0,034483	-0,034483	0,001232	-0,016010	-0,033554	-0,122839	-0,260094	0,035360	0,035360	0,017816
12	EKAD	-0,1	-0,011111	-0,011111	-0,011111	-0,113152	-0,181334	-0,156944	-0,180753	-0,180753	-0,180753
13	EKAD	0	0	0	0	0	0,029412	0,029412	0,000840	0,000840	0,000840
14	EPMT	-0,012821	0,026141	0,026141	0,026141	0,013641	0,000982	-0,011838	-0,024825	-0,037983	-0,051316
15	HADE	0,066667	0,066667	0,066667	-0,008333	-0,008333	-0,008333	-0,008333	0,005180	0,005180	0,098514
16	HEXA	0	-0,008264	-0,008264	0,033402	0,041402	0,017593	-0,006798	-0,006798	-0,048464	-0,031073
17	HITS	0	0	0	0	0,017857	0,017857	0,017857	0,000313	0,000313	0,000313
18	HITS	0	0	0,037500	0,061596	0,096891	0,062800	0,062800	0,039270	0,003126	0,003126
19	INCO	0	-0,005714	-0,017209	-0,040464	-0,082131	-0,057286	-0,051226	-0,063274	-0,057176	-0,063237
20	INCO	-0,059701	-0,022664	-0,063481	-0,153906	-0,253322	-0,162412	-0,180270	-0,162088	-0,227564	-0,221195
21	INTA	-0,016949	-0,034191	0,000897	0,000897	-0,049950	-0,049950	0,057193	0,073322	0,025703	0,025703
22	ISAT	0,085714	0,092293	0,072685	0,066019	0,052596	0,052596	0,079807	0,099674	0,093181	0,073573
23	JIHD	-0,019608	-0,059608	-0,205441	-0,156661	-0,133405	-0,087950	-0,087950	-0,153168	-0,106656	-0,128878
24	JPRS	-0,047619	-0,047619	-0,072619	-0,098260	-0,124576	-0,124576	-0,138089	-0,165487	-0,109149	-0,135815

**Perhitungan Tingkat Return Saham Perusahaan Yang Melakukan Pemecahan Saham
Periode Tahun 2003 Sampai Dengan Tahun 2008**

Tingkat *Return* Saham Sesudah Pemecahan Saham (Lanjutan)

Nomor	Kode	Hari Ke 1	Hari Ke 2	Hari Ke 3	Hari Ke 4	Hari Ke 5	Hari Ke 6	Hari Ke 7	Hari Ke 8	Hari Ke 9	Hari Ke 10
25	JRPT	0	0	0	0	0	-0,017241	-0,017241	-0,017241	-0,017241	0,000302
26	KLBF	0,100000	0,009091	0,059091	0,106710	0,197619	0,114286	0,114286	0,068831	0,116450	0,116450
27	LPKR	0	0	-0,011236	-0,011236	0,000128	0,000128	0,000128	-0,011108	-0,011108	-0,011108
28	LPKR	0,014925	0,029631	0,000646	0,015571	0,015571	0,044983	0,073554	0,073554	0,073554	0,059665
29	MRAT	0	0	0	0	0	-0,050000	0,002632	0,002632	0,002632	0,002632
30	NISP	0,050000	0,073810	0,097065	0,119793	0,119793	0,097570	0,097570	0,097570	0,097570	0,097570
31	PANR	-0,016129	-0,032522	-0,032522	0,000811	0,113714	0,142700	0,128615	0,142901	0,128816	0,128816
32	PANS	0	0	0,030769	0,030769	0,030769	0,030769	-0,043858	-0,043858	-0,043858	-0,043858
33	PBRX	0	0	0	0	-0,041096	-0,041096	-0,112524	-0,112524	-0,112524	-0,189448
34	PJAA	0	0,010417	0,010417	-0,030820	-0,052326	-0,074304	-0,074304	-0,051832	-0,062821	-0,062821
35	PNIN	0	0	0	0,060606	0,003463	0,003463	-0,026840	0,004410	-0,025893	-0,088393
36	POOL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	PRAS	0	0	0	-0,142857	-0,142857	-0,142857	-0,142857	-0,176190	-0,176190	-0,141708
38	PWON	-0,071429	-0,071429	-0,148352	-0,200435	-0,211424	-0,011424	-0,085498	-0,025498	-0,006630	-0,006630
39	RIGS	0	0	-0,100000	-0,100000	-0,100000	-0,100000	-0,100000	-0,100000	-0,100000	-0,100000
40	SIIP	-0,1	-0,075309	-0,111453	-0,111453	-0,111453	-0,111453	-0,111453	-0,111453	-0,123953	-0,149270
41	SMGR	0	0	-0,010000	-0,040303	-0,102803	-0,147247	-0,054224	-0,054224	-0,032948	-0,032948
42	SMSM	0,030769	0,030769	0,030769	0,000918	0,000918	0,000918	0,000918	-0,029851	-0,029851	-0,061597
43	SOBI	0	0	0	-0,013699	-0,027588	-0,013503	-0,013503	-0,013503	-0,013503	-0,013503
44	TGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	TMAS	-0,010989	-0,010989	0,000122	0,022100	0,000595	0,011584	0,011584	0,011584	0,011584	0,011584
46	UNSP	0,075000	0,063372	0,039843	0,015746	0,015746	0,015746	0,015746	-0,008945	0,003713	-0,008787
47	UNVR	0,014815	0,022114	0,007621	-0,014437	-0,052031	-0,052031	-0,020781	-0,035933	-0,012856	-0,012856
Sum		-0,003718	-0,101108	-0,373641	-0,644094	-0,674068	-0,500871	-0,595503	-0,559056	2,813977	2,778110
Sub Average		-0,000079	-0,002151	-0,007950	-0,013704	-0,014342	-0,010657	-0,012670	-0,011895	0,059872	0,059109
Average		-0,007665									
Std. Deviation		0,23782017									